

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara agraris di dunia yang mempunyai potensi pertanian yang sangat besar, tetapi kondisi ekonomi masyarakat Indonesia masih tergolong miskin. Hal mendasar yang selalu dihadapi oleh masyarakat perdesaan adalah kemiskinan, dan masyarakat perdesaan merupakan masyarakat mayoritas yang mengalami kemiskinan. Menurut Badan Pusat Statistik, angka kemiskinan secara nasional mencapai 11,96%. Dari angkatersebut kemiskinan masyarakat kota mencapai 8,78%, dan masyarakat perdesaan mencapai 15,12%. Sedangkan, kondisi bulan Maret 2013 angka kemiskinan turun menjadi 11,37%. Pada sisi lain target pemerintah dalam Millennium Development Goals (MDGs) akan menurunkan angka kemiskinan mencapai 7,5% pada tahun 2015.¹

Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan yang dikenal dengan sebutan PUAP adalah bagian dari pelaksanaan program PNPM-M melalui bantuan modal usaha dalam menumbuh kembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran. Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) merupakan program yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan antar wilayah dan sektor.

¹ BAPPENAS, *Informasi Utama Data dan Statistic*. <https://bappenas.go.id/id/data> dan informasi utama data dan statistic 1 kemiskinan ketenagakerjaan dan usaha kecil menengah diakses pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2016 pukul 14.05 WIB.

Dalam rangka pengentasan kemiskinan dan penyediaan lapangan pekerjaan, mulai tahun 2008 Kementerian Pertanian melaksanakan Program Pengembangan Agribisnis Perdesaan (PUAP) dibawah koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri) dan berada dalam kelompok program pemberdayaan masyarakat. Sejak tahun 2008 dan 2009 PUAP ditingkat nasional telah dilaksanakan di 20.426 desa/Gapoktan sebagai pusat pertumbuhan agribisnis di pedesaan, diharapkan melalui Gapoktan PUAP dapat menumbuhkan tingkat keswadayaan masyarakat petani sesuai dengan kebijakan PNPM-Mandiri. Mendapatkan bantuan modal usaha baik yang bersumber dari anggaran APBN maupun APBN-P sebanyak 20.426 desa/Gapoktan pada 33 provinsi di Indonesia.

Dalam pelaksanaan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) sendiri bertujuan untuk :

- a. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui penumbuhan dan pengembangan kegiatan usaha agribisnis di pedesaan sesuai dengan potensi wilayah.
- b. Meningkatkan kemampuan pelaku usaha agribisnis, pengurus gapoktan, penyuluh dan Penyelia Mitra Tani (PMT).
- c. Memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi pedesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis.

d. Meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani menjadi jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses ke permodalan.²

Pemaparan tentang Program PUAP tersebut menunjukkan bahwa Program PUAP merupakan upaya pengentasan kemiskinan dengan menumbuh kembangkan kegiatan agribisnis sesuai dengan potensi wilayah desa sasaran.³

Penggunaan dana PUAP dialokasikan sebagai bantuan untuk pembangunan pertanian yang akan di kelolah oleh GAPOKTAN, dimana anggota GAPOKTAN mengajukan pinjaman kepada pengurus GAPOKTAN dengan besaran tertentu sesuai dengan kebutuhan petani serta bunga pinjaman yang telah di tentukan. Dari tahun ke tahun terjadi peningkatan jumlah GAPOKTAN yang menerima dana PUAP. Namun belum diketahui sejauh mana keberhasilan dari program PUAP dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari program PUAP terhadap pencapaian tujuan terutama meningkatkan pendapatan petani.⁴

Salah satu kabupaten di Provinsi Banten yang usaha sektor pertaniannya berpeluang dan potensial untuk dikembangkan adalah Kabupaten Serang. Kabupaten ini merupakan salah satu dari 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Banten yang memiliki posisi yang sangat strategis karena berada di jalur

² Peraturan Menteri Pertanian, *Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan* (Jakarta: Kementerian Pertanian., 2008). 78

³ Sayogyo, *Memahami dan Menanggulangi Kemiskinan di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 1996). 55

⁴ Supardi dkk, "Tingkat Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur", *Jurnal Manajemen Agribisnis, Program Pascasarjana, universitas Udayana, Bali Vol. 3 Tahun 2015*, 122.

utama penghubung lintas Jawa-Sumatera. Menurut data BPS Serang, wilayah Kabupaten Serang didominasi oleh lahan pertanian yang luasnya mencakup sekitar 74,51 persen dari luas total lahan.

Berdasarkan data Balai Informasi Penyuluhan Pertanian (BIPP) Serang (2008) yang saat ini menjadi Balai Penyuluhan dan Ketahanan Pangan (BPKP) Serang, pembangunan pertanian di Kabupaten Serang merupakan salah satu sektor andalan di samping industri, perdagangan dan jasa. Sektor pertanian menyerap 36 persen tenaga kerja dari jumlah tenaga kerja di Kabupaten Serang. Dari luas wilayah 170.166 ha, lahan sawah memiliki luas 53.148 ha (sawah irigasi 34. 728 ha dan tadah hujan 18.420 ha) dan lahan kering 73.524 ha (pangan 25.605 ha, perkebunan 38.070 ha, hutan 5.035 ha dan lainnya 4.814 ha). Berdasarkan hasil analisis, komoditas pertanian unggulan di Kabupaten Serang adalah padi, dengan produktivitas 4,98 ton/ha.

Dengan tingginya potensi pertanian yang dimiliki oleh Kabupaten Serang dan terkenal sebagai lumbung padi di Provinsi Banten tersebut, maka sangat menarik mengkaji pemberdayaan petani melalui GAPOKTAN. Hal ini mengingat GAPOKTAN menjadi lembaga gerbang (gateway institution) yang menjalankan fungsi representatif bagi seluruh petani dan kelembagaan lain yang levelnya lebih rendah. GAPOKTAN diharapkan menjadi gerbang tidak hanya untuk kepentingan ekonomi, tapi juga pemenuhan modal, kebutuhan pasar, dan informasi.

Pendapatan petani di Desa Lempuyang Kecamatan tanara Kabupaten Serang setahunnya mereka mendapatkan upah tidak menentu yaitu sesuai dengan hasil pertanian mereka yaitu hasil panen petani dikurangi dengan biaya tanah, pupuk, sewa tanah, serta biaya-biaya lainnya dan bersihnya sekitar sebesar 4,5 juta selama 1 kali panen. Kadang mereka hanya mendapatkan pendapatan 3 bulan sekali bahkan 6 bulan sekali tergantung dari hasil panen yang mereka dapat, tetapi pendapatan mereka sedikit lebih meningkat dibanding sebelum adanya program PUAP. Karena setelah adanya program PUAP ini usaha tani yang ada di Desa Lempuyang Kecamatan tanara Kabupaten Serang dapat sedikit meringankan beban masyarakat khususnya para petani yang ada disana.⁵

Tabel 1.1
Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di
Provinsi Banten (hektar), 2015

No.	Kab/Kota	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
1	Pandeglang	22.666	32.102	54.768
2	Lebak	24.067	25.610	49.677
3	Kab. Tangerang	24.857	12.270	37.127
4	Kab. Serang	26.678	22.247	48.925
5	Kota Tangerang	506	200	706
6	Cilegon	-	1.627	1.627
7	Kota Serang	4993	3.332	8.325
8	Tangerang Selatan	-	115	115
Total		103.767	97.503	201.201

Sumber: BPS Provinsi Banten

⁵ Kabupaten Serang, *Program Kerja*. <http://kabserang.go.id/read/program-kerja.html> diakses pada hari Minggu 13 Agustus 2017 pukul 21.24 WIB.

Desa Lempuyang Kecamatan Tanara Kabupaten Serang merupakan salah satu desa yang mendapatkan program PUAP, dimana keadaan tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 jumlah desa yang sudah mendapat alokasi dana BLM PUAP sebanyak 4 desa dari 9 desa atau sebanyak Rp.400.000.000,(Empat Ratus Juta Rupiah).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis ingin mengetahui dan memahami lebih jauh mengenai masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Studi Kasus Di Desa Lempuyang Kecamatan Tanara Kabupaten Serang*”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluas dan melebarnya penelitian mengenai adanya pengaruh pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PAUP) terhadap pendapatan masyarakat. Maka, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Perspektif masyarakat terhadap adanya PUAP.
2. Perspektif tentang adanya PUAP terhadap pendapatan masyarakat.

Dari pembatasan yang ada maka perlu adanya strategi dan program yang baik agar segalanya dapat berjalan dengan baik sehingga dapat menjadi satu faktor yang akan mengembangkan kedaerahan ataupun sektor nasional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Lempuyang, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang?
2. Berapa Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Lempuyang, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) terhadap pendapatan masyarakat di Desa Lempuyang, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang.
2. Untuk mengetahui berapa pengaruh program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) terhadap pendapatan masyarakat di Desa Lempuyang, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak Dinas Pertanian serta Badan Penyuluhan Pertanian mengenai dampak

program pengembangan usaha agribisnis perdesaan (PUAP) terhadap pendapatan Masyarakat di Desa Lempuyang Kecamatan Tanara.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi yang memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal serupa dan hasil dari penelitian ini agar menjadi referensi bagi peneliti untuk dapat ikut mengembangkan agribisnis.

3. Bagi Masyarakat

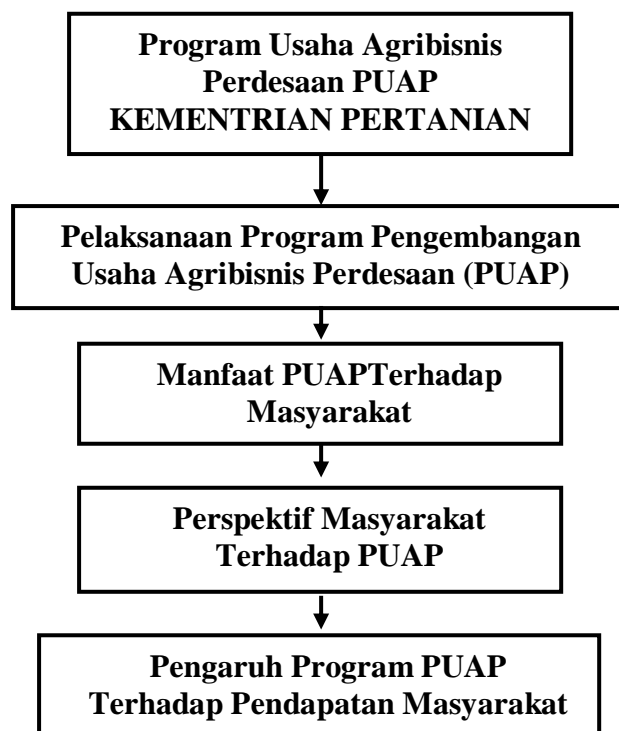
Memberi gambaran terhadap masyarakat tentang cara mengelola dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah, sehingga bermanfaat bagi kepentingan bersama.

F. Kerangka pemikiran

Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kabupaten Serang merupakan program terobosan Kementerian Pertanian untuk penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, sekaligus mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah pusat dan daerah serta subsektor. Keberlanjutan program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) sangat ditentukan pada keberhasilan pengelolaan dana tersebut oleh lembaga pelaksana yang dipercaya untuk mengelola dana tersebut. Salah satu yang dapat dilakukan untuk melihat keberhasilan PUAP yaitu dengan mengukur dan menilai dampak dari program PUAP serta perannya dalam meningkatkan pendapatan usaha pertanian hingga pada

akhirnya mampu mensejahterakan para petani di perdesaan. Pengelolaan dan pencapaian tujuan dari program PUAP (peningkatan pendapatan usaha) juga dipengaruhi oleh karakteristik Gapoktan sebagai pelaksana program PUAP. Pelaksanaan program PUAP perlu dievaluasi untuk menilai apakah ada dampak yang berarti dari pemanfaatan dana bantuan tersebut. Penilaian dilakukan dengan melihat indikator keberhasilan PUAP, salah satunya dengan mengukur tingkat pendapatan anggota Gapoktan PUAP sebelum dan sesudah adanya program PUAP tersebut.

Tabel 1.2 Alur Pemikiran



G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB Ke-Satu Pendahuluan

Merupakan bagian pendahuluan yang berisi; latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB Ke-Dua Kajian Teori

Merupakan telaah pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang digunakan.

BAB Ke-Tiga Metode Penelitian

Merupakan metode penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, analisis jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

BAB Ke-Empat Hasil dan Analisis

Merupakan hasil dan analisis yang meliputi diskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB Ke-Lima Penutup

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.